

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina Rosyada, I. T. (2013). Determinan Komplikasi Kronik Diabetes Melitus pada Lanjut Usia Determinan of Diabetes Mellitus Chronic Complications on Elderly. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7, 395–401. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i9.11>
- Boulton, A. J. M., Armstrong, D. G., Kirsner, R. S., Attinger, C. E., Lavery, L. A., Lipsky, B. A., ... Steinberg, J. S. (2018). Diagnosis and management of diabetic foot complications. *Diabetes*, 2018(2), 1–20. <https://doi.org/10.2337/DB20182-1>
- Chiwanga, F. S., & Njelekela, M. A. (2015). Diabetic foot: Prevalence, knowledge, and foot self-care practices among diabetic patients in Dar es Salaam, Tanzania - a cross-sectional study. *Journal of Foot and Ankle Research*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s13047-015-0080-y>
- Devi Darliana. (2011). Manajemen Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus. *Idea Nursing Journal*, 2(2), 132–136.
- Dianita Sugiyo et al. (2015). Umur dan Perubahan Kondisi Fisiologis Terhadap Kemandirian Lansia. *Muhammadiyah Journal of Nursing*, 21–27.
- Eni Kusyati, A. A. P. (2016). Home Care in Ulcus Diabeticum Care in Semarang City. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic (INJEC)*, 1(1), 34–41. Retrieved from <https://injec.aipni-ainec.org/index.php/INJEC/article/view/109/88>
- Eva Decroli. (2019). Diabetes Melitus Tipe 2.
- Fitria, E., Nur, A., Marissa, N., & Ramadhan, N. (2017). Karakteristik Ulkus Diabetikum pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD dr. Zainal Abidin dan RSUD Meuraxa Banda Aceh. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(3), 153–160. <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i3.6818.153-160>
- Gilang Eka Prajanji, D. C. (2009). KEBUTUHAN HOME CARE KLIEN DIABETES MELITUS ITUS TIPE 2 Suatu Kajian Klien Pasca Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2009.
- Hajime Orimo et al. (2006). Reviewing the definition of “elderly.” *Geriatrics & Gerontology International*, 6(3), 149–158. <https://doi.org/10.1111/j.1447-0594.2006.00341.x>
- Kemenkes. (2016). Kerperawatan Gerontik.
- Kemenkes. (2017). Analisis Lansia Di Indonesia.
- Kemensos RI. (2014). Pendampingan dan perawatan sosial lanjut usia di rumah (home care). 1–

- Lia Meilianingsih, R. S. (2017). Pelayanan Home Care Terhadap Tingkat Kemandirian Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.32419/jppni.v1i1.10>
- Lisa Aditama. (2009). Karakteristik dan Kebutuhan Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Apotek Ubaya terhadap Layanan Residensial (Home Care) serta Pengaruh Layanan tersebut pada Penatalaksanaan Penyakit Diabetes Melitus. (Dm), 99–108.
- M. Rifqi Rokhman et al. (2015). Pengaruh Pemberian Home Care Oleh Apoteker Pada Pasien Diabetes Melitus. 2, 217–224.
- Matteo Tosato et al. (2007). The aging process and potential interventions to extend life expectancy. *Clinical Interventions in Aging*, 2(3), 401–412.
- Pemayun, T. G. D., & Naibaho, R. M. (2017). Clinical profile and outcome of diabetic foot ulcer, a view from tertiary care hospital in Semarang, Indonesia. *Diabetic Foot and Ankle*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.1080/2000625X.2017.1312974>
- Restyana Noor Fatimah. (2016). Diabetes Melitus Tipe 2. *Indonesian Journal of Pharmacy*, 27(2), 74–79. <https://doi.org/10.14499/indonesianjpharm27iss2pp74>
- Siti Nur Kholifah. (2012). HOME CARE. V(1), 44–48.
- Soelistijo, S., Novida, H., Rudijanto, A., Soewondo, P., Suastika, K., Manaf, A., ... Soetedjo, N. (2015). Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia 2015. In *Perkeni*. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://pbperkeni.or.id/wp-content/uploads/2019/01/4.-Konsensus-Pengelolaan-dan-Pencegahan-Diabetes-melitus-tipe-2-di-Indonesia-PERKENI-2015.pdf&ved=2ahUKEwjy8KOs8cfoAhXCb30KHQB1Ck0QFjADegQIBhAB&usg=AOv>
- Stefanus Mendes Kiik et al. (2018). Peningkatan Kualitas Hidup Lanjut Usia (Lansia) Di Kota Depok Dengan Latihan Keseimbangan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(2), 109–116. <https://doi.org/10.7454/jki.v21i2.584>
- Sukmana, M., Sianturi, R., Sholichin, S., & Aminuddin, M. (2020). Pengkajian Luka Menurut Meggit-Wagner dan Pedis Pada Pasien Ulkus Diabetikum. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 2(2), 79–88. Retrieved from <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JKPBK/article/view/3463>
- Tiara, Shinta, Sukawana, I. W., & dkk. (2013). Efektifitas Perawatan Luka Kaki Diabetik Menggunakan Balutan Modern Di Rsup Sanglah Denpasar Dan Klinik Dhalia Care. I(1), 1–



9. Retrieved from ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/download/6453/4968

Tri Hesty Widyastoeti. (n.d.). Draft Konsep pengembangan pelayanan home care (kementerian kesehatan Republik Indonesia).

Zhang, P., Lu, J., Jing, Y., Tang, S., Zhu, D., & Bi, Y. (2017). Global epidemiology of diabetic foot ulceration: a systematic review and meta-analysis†. *Annals of Medicine*, 49(2), 106–116. <https://doi.org/10.1080/07853890.2016.1231932>